Panduan Kesehatan Otoritas Rumah Sakit
Perawatan Kateter Urin

(1) Pendahuluan

- Kateter urin adalah selang karet lembut yang dimasukkan melalui lubang uretra ke dalam kantung kemih dan dihubungkan ke kantung pembuangan untuk mengeluarkan urin dari tubuh.
- Kateter urin terdiri atas dua selang terpisah. Satu untuk mengeluarkan urin, dan satu lagi untuk menyuntikkan air ke dalam balon di ujung selang agar kateter urin tetap berada dalam kantung kemih.
- Durasi pemasangan kateter urin bergantung pada situasi masing-masing individu.

(2) Instruksi perawatan kateter urin

A. Mengamankan kateter urin

- Pria: amankan posisi kateter urin pada paha bagian dalam di dekat penis
- Wanita: amankan posisi kateter urin pada paha bagian dalam di bawah alat kelamin

B. Tips perawatan kantung pembuangan

- Biasanya tidak perlu mengganti kantung pembuangan kecuali terjadi kerusakan atau kebocoran urin pada kantung.
- Pastikan pembuangan berlangsung lancar. Jaga agar selang pembuangan tidak terpuntir atau tertekuk.
- Kosongkan kantung pembuangan secara teratur (sekitar setiap 4 jam) atau ketika sudah 2/3 penuh.
- Prosedur mengosongkan kantung pembuangan:
    - Bersihkan tangan dengan sabut atau cairan pembersih tangan berbasis alkohol 70%
    - Bersihkan ujung selang pembuangan dengan tisu basah mengandung alkohol 70%

- Buka selang pembuangan untuk mengeluarkan urin dari kantung. Pastikan agar ujung selang pembuangan tidak menyentuh benda-benda lain.
- Tutup selang dan bersihkan ujungnya dengan tisu basah mengandung alkohol 70%
- Cuci tangan dengan sabun
- Catat volume, warna, dan aroma urin

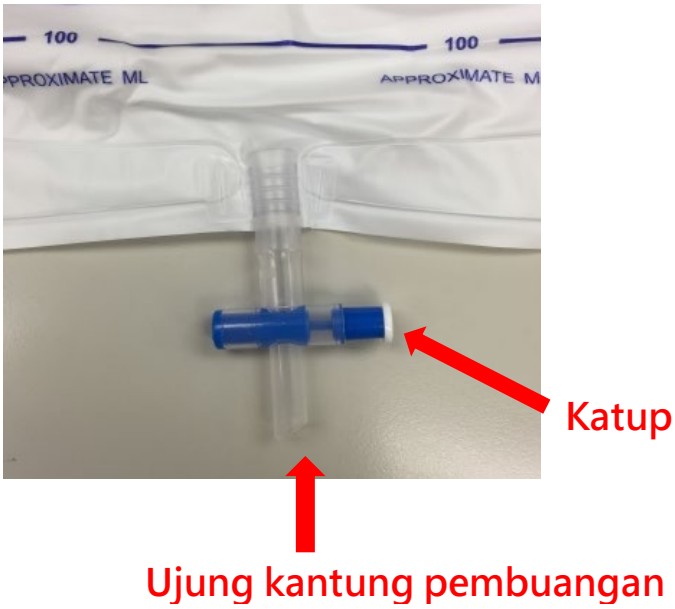

- Prosedur mengganti kantung pembuangan
  - Bersihkan tangan dengan sabun atau cairan pembersih tangan berbasis alkohol 70-80%
  - Bersihkan area persimpangan selang pembuangan kateter dengan tisu basah yang mengandung alkohol 70%
  - Jepit kateter urin di dekat kantung pembuangan secara perlahan agar urin tidak keluar
  - Lepaskan kantung pembuangan dari kateter urin, dan sambungkan ke kantung baru. Jangan sampai ujung kateter urin dan selang pembuangan yang terbuka menyentuh benda-benda lain, seperti tangan dan pakaian, dll.
  - Buang urin dari kantung pembuangan dan buang kantung ke dalam tempat sampah. Cuci tangan Anda.

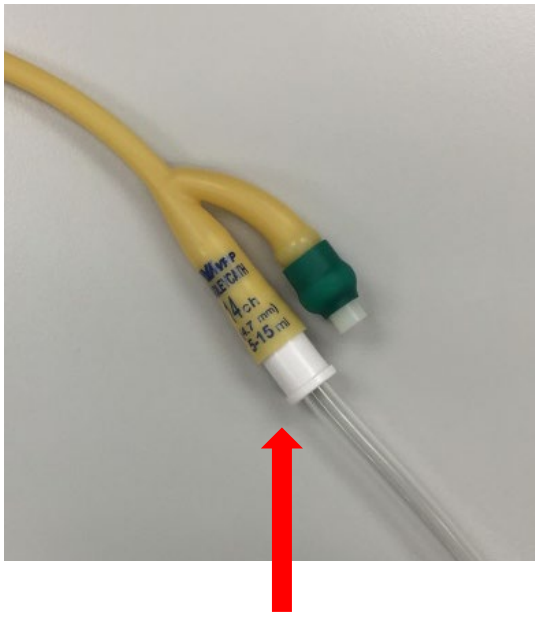

Area persimpangan selang pembuangan kateter

C. Kapan perlu pengganti kateter urin

- Bergantung pada bahan kateter dan situasi masing-masing individy, kateter urin dan kantung pembuangan harus diganti setiap 2-4 minggu oleh staf perawatan kesehatan.

D. Pencegahan infeksi saluran kemih

- Jaga agar kantung pembuangan selalu berada pada posisi lebih rendah daripada kantung kemih sepanjang waktu.
- Hati-hati agar kantung pembuangan tidak mengenai lantai atau benda-benda kotor.
- Jangan melepaskan kantung pembuangan dari kateter urin kecuali perlu diganti.

E. Perawatan dan kebersihan pribadi

- Bersihkan area kateter urin dan kulit di sekitarnya dengan sabun dan air setiap hari.
- Minum tidak kurang dari 1.5 – 2 liter (sekitar 6-8 gelas) cairan per hari untuk mencegah infeksi saluran kemih kecuali ada kontraindikasi.
- Urin biasanya berwarna kuning pucat. Minum lebih banyak air jika warnanya kuning tua.

(3) Segera konsultasikan dengan dokter jika kondisi berikut ini terjadi

- Gejala infeksi saluran kemih：urin berbau tidak sedap atau keruh atau ada darah dalam urin, demam, kejang atau nyeri pada punggung bawah
- Pembengkakkan pada tempat pemasukan kateter urin
- Tidak ada urin yang keluar dari kateter urin atau perut bawah terasa kembung
- Kateter urin terlepas
- Urin bocor dari kateter urin
- Nyeri pada saluran kemih
- Penurunan nyata pada volume urin yang keluar

Dibuat oleh Komite Koordinasi Kecelakaan dan Kondisi Gawat Darurat
Otoritas Rumah Sakit
Desember 2021